



ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK KANAK PROF IT MUHAJIRIN PALEMBANG

Lidia Oktamarina^{*1}, Vina², Finkan Novella³, Selvy Amelia Sari⁴, Dwi Hanifa Irdina⁵,
Nurhaliza⁶, Raudatul Umami⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah & Keguruan,

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : lidiaoktamarina@radenfatah.ac.id¹, vinaaaaa123@gmail.com², novellafinkan@gmail.com³, selviameliasari2712@gmail.com⁴,
dwihanifaardina@gmail.com⁵, nurhaliza100604@gmail.com⁶, raudatulhummami@gmail.com⁷

ARTICLE HISTORY

Received:

29 November 2023

Revised

01 November 2023

Accepted:

02 Desember 2023

Online Available:

30 Desember 2023

Kata Kunci :

Penerapan kurikulum,
Pembelajaran, Taman
Kanak Kanak

Keywords :

Curriculum
implementation,
Learning, Kindergarten

*Correspondence:

Name: Lidia

Oktamarina

E-mail:

lidiaoktamarina@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya melakukan analisis terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penerapan kurikulum di TK IT Prof muhajirin. Metode yang diarahkan untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya hasil penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan orang guru di TK IT Prof muhajirin. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan Perencanaan kurikulum 2013 di TK IT Prof muhajirin berjalan dengan baik. Pada indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK IT PROF MUHAJIRIN menggunakan kurikulum K13 yang terintegrasi pendidikan agama islam. Tujuan adanya kurikulum dan pembelajaran di TK yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. pelaksanaan observasi, dilaksanakan secara berkala dan terjadwal, hasil observasi yang bersifat kelompok.

Abstract

This research aims to determine the importance of conducting analysis related to planning, implementation, and evaluation or implementation of the curriculum in the Prof. Muhajirin IT Kindergarten. The method is aimed at describing or explaining the research results. The subjects of this research were the principal and teachers at the Prof Muhajirin IT Kindergarten. Data collection for this research used three main techniques, namely interviews, observation and documentation studies. Based on data analysis and discussions that have been carried out, the 2013 curriculum planning at Prof. Muhajirin IT Kindergarten is going well. In planning, implementation and evaluation indicators. In implementing teaching and learning activities in the IT PROF MUHAJIRIN Kindergarten using the K13 curriculum which is integrated with Islamic religious education. The aim of the curriculum and learning in Kindergarten is to help children to reach the stages of their development, so it needs to be planned so that the goals can be achieved. achieved effectively and efficiently. implementation of observations, carried out periodically and on a schedule, the results of group observations.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidup yang kompleks dan berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Upaya untuk meningkatkan pendidikan merupakan tujuan setiap bangsa. Upaya perbaikan kualitas pendidikan yang tiada henti ini diwujudkan dalam bentuk perubahan kurikulum.

Perubahan yang terjadi harus disikapi secara arif khususnya oleh lembaga pendidikan baik dasar, menengah dan tinggi, yang mana selalu melakukan pengembangan kurikulum secara berkala dan komprehensif sehingga perubahan yang terjadi tidak menjadi penghalang namun disikapi sebagai peluang untuk selalu meningkatkan kinerja (Kartiko & Azzukhrufi, 2019).

Kurikulum merupakan seperangkat “alat” mata pelajaran yang dipakai guru dalam proses pembelajaran. Ia juga menjadi elemen penting untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Jadi tanpa adanya kurikulum, mustahil suatu pendidikan akan berjalan dengan sempurna (Muthoifin, 2013).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan aturan pendidikan atau pembelajaran dan output pendidikan yang harus dicapai oleh siswa, proses kegiatan belajar-mengajar, dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan dalam pengembangan kurikulum itu sendiri. Selaras dengan itu (Laili, 2019) Kurikulum juga mencerminkan falsafah hidup bangsa dan menjadi suatu alat untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu. Kurikulum memiliki peran yang strategis dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap satuan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, tiap-tiap komponen yang terdapat dalam kurikulum diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga mampu mendukung perkembangan wawasan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 Penerapan K13 belum merata pada Taman kanak kanak di Indonesia. Pemerintah menentukan beberapa sekolah dasar yang menjadi sekolah sasaran dalam uji coba penerapan K13. Tidak menutup kemungkinan bagi sekolah non sasaran untuk menerapkan K13 secara mandiri. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil. Tujuan dari hal tersebut adalah agar peserta didik sebagai sasaran utama perubahan kurikulum ini diharapkan akan mampu menjadi pribadi yang berkarakter. Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran K13 belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah.

Berbagai kendala seperti guru yang kesulitan dalam pembuatan rencana pembelajaran sampai kesulitan melakukan penilaian dalam K13 menjadi kendala utama dalam penerapan kurikulum ini. Sebuah studi yang dilakukan oleh Warami (2014) tentang “Implementasi Kurikulum 2013 di Era Otsus Papua” menyatakan bahwa peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini di Tanah Papua akan mengalami fase transisi dengan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan diharapkan dapat dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini

sebagai langkah awal dalam menyelesaikan pendidikan formalnya. K13 dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan tersebut, namun sejatinya hasil dari pengalaman belajar peserta didik di Tanah Papua belum tampak secara signifikan menggambarkan hasil belajar manusia dengan kualitas yang diinginkan. pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan tersebut, namun sejatinya hasil dari pengalaman belajar peserta didik di Tanah Papua belum tampak secara signifikan menggambarkan hasil belajar manusia dengan kualitas yang diinginkan.

Perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Capaian pembelajaran dan penentuan struktur dan muatan kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini hendaknya disesuaikan dengan profil lulusan yang telah ditentukan yaitu menjadi Guru/Pendidik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, SPS, TK/RA), Peneliti, Desainer Pembelajaran dan Entrepreneur pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.¹ Namun, selain dari penyesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan, hal yang harus dikaji lagi kesesuaian atau relevansi capaian pembelajaran dan struktur serta muatan kurikulum Prodi PIAUD dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Sehingga lulusan Prodi PIAUD dapat memenuhi tuntutan dunia kerja atau kebutuhan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Lebih lanjut untuk menganalisis relevansi kurikulum Prodi PIAUD terhadap kurikulum PAUD, peneliti seyogyanya melakukan analisis muatan kurikulum dan melihat pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di PAUD tersebut. Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan kurikulum yang diterapkan di PAUD yang meliputi Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak It Prof yang menerapkan kurikulum sesuai dengan Permen No 146 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Alasan memilih TK ini karena pada TK ini implementasi kurikulum 13 lebih menekankan tentang ilmu spiritual atau ilmu keagamaan dimana para guru mengajarkan tentang tata cara wudhu, cara berdoa, tata cara sholat, sesuai dengan aspek aspek yang dikembangkan pada aspek moral anak usia dini di TK IT prof muhajirin dapat berperilaku baik dan anak dapat memutuskan hal yang baik dan buruk. Pada aspek disiplin, anak usia dini di TK IT prof muhajirin sudah dapat mengontrol diri sendiri dan berperilaku tepat serta dapat diterima lingkungannya. Pada aspek sikap beragama anak usia dini TK IT prof muhajirin dapat meningkatkan imannya dan berlomba- lomba dalam hal kebaikan terutama dalam hal spiritualitasnya. Pada aspek sikap sosial anak usia dini di TK IT prof muhajirin anak

sudah dapat menunjukkan sikap sosialnya dengan menyelesaikan konflik yang dimiliki. Pada aspek perkembangan emosi anak usia dini di TK IT prof Muhajirin sudah dapat menunjukkan ekspresi perasaan yang sangat bermacam-macam. Anak terlihat marah seperti dalam kasus aspek sikap sosial diatas, sedih ketika ditegur guru, takut ketika tidak dapat setoran hafalan dengan lancar, senang ketika bel pulang berbunyi, dan lain lain.

Pendidikan spiritual adalah penguat kekuatan spiritual bagi anak dan penanaman iman dalam diri mereka sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan naluriyah bergama mereka, menata sifat mereka dengan tata krama dan meningkatkan kecenderungan (tekad, bakat) mereka, dan mengarahkan mereka pada nilai-nilai spiritual, prinsip, dan suri tauladan yang mereka dapat dari keimanan yang benar pada Allah SWT. Keunggulan TK IT Prof muhajirin lebih mengupayakan untuk mengenalkan Islam dan melatih anak-anak untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah Swt mulai sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data atau informan adalah kepala dan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data diawali dengan mereduksi data yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskripsi data dan terakhir ditarik kesimpulan dari hasil dan analisis yang telah dilakukan. Dan beberapa data lain yang berkaitan dengan Topik tulisan terutama mengenai penerapan kurikulum dan pembelajaran.

Pelaksanaan wawancara pada prinsipnya dimaksudkan untuk mendapatkan data yang tentang perencanaan kurikulum di TK ITPROF MUHAJIRIN Palembang dan mengenai pengelolaan kurikulum pendidikan anak usia di TK IT PROF MUHAJIRIN Informan yang akan diwawancara dalam pengumpulan data yaitu Kepala Sekolah TK IT PROF MUHAJIRIN Kegiatan wawancara ini penulis lakukan secara terus menerus dengan merespon dalam berbagai situasi, meskipun kadangkala dilakukan pula dalam situasi yang khusus.

Observasi dilakukan untuk menggali data mengenai pelaksanaan kurikulum pada pembelajaran di kelas. Sehingga penulis data mengetahui gambaran langsung pengimplementasian pembelajaran, kemudian penulis dapat menganalisis penetapan kurikulum yang diterapkan di TK IT PROF MUHAJIRIN

Selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan pula teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Dari studi dokumen penulis ingin menggali data penerapan kurikulum dan muatan pembelajaran yang diperoleh dari studi dokumentasi penulis memanfaatkan untuk pengecekan kesesuaian data. dokumen-dokumen yang dihimpun dan dikaji dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Awal berdirinya, TK IT PROF MUHAJIRIN diawali dengan berdirinya yayasan Moba La Tansa dengan Akte No 57 tahun 2016, lebih dikenal sebagai Bimbel bahasa Arab, Qira'atul Qur'an dan bimbel persiapan masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Baru kemudian menyusul Bimbel Bahasa Inggris, penulisan karya ilmiah dan MIPA, baik secara klasikal maupun privat. Lembaga ini berdiri dilatar belakangi rasa prihatin dengan banyaknya anak-anak, remaja, generasi muda, termasuk mahasiswa/mahasiswi yang kurang mampu membaca al- Qur'an dengan baik dan benar, disamping minimnya lembaga yang mengajarkan bahasa Arab. Banyaknya Bimbel bahasa Inggris dan MIPA yang kurang dan bahkan tidak terjangkau oleh kalangan menengah ke bawah, menjadi miris, akibatnya masih banyak anak-anak yang tidak/belum berkesempatan untuk ikut serta. Karenanya, Moha La-Tansa menyediakan dan mengakomodir ketimpangan tersebut, sehingga semua kalangan mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dengan harga sosial yang berkah dan terjangkau, dengan fasilitas dan tenaga pengajar yang professional.

Setelah itu pada tahun 2021 didirikanlah Taman Kanak-Kanak Islam Terapan PROF MUHAJIRIN dibawah naungan yayasan Mobalatansa. Tokoh yang paling berjasa dalam membina lahirnya Taman Kanak-kanak IT PROF MUHAJIRIN adalah Bunda Maya Panorama sedikit merasa khawatir terhadap kualitas taman kanak-kanak yang berkembang di tengah masyarakat dimana taman kanak-kanak yang tidak sesuai dengan standar sehingga bisa dikatakan kualitas yang masih kurang dari kata baik. Dengan modal secara materi maupun kemampuan serta pemahaman terhadap Ke PAUD maka berdirilah Taman Kanak-kanak islam terapan prof muhajirin dimana dibawah bimbingan langsung Bunda Maya. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra.

Penelitian ini di laksanakan di Tk IT PROF MUHAJIRIN Palembang yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat(samping masjid al-Falah simpang Polda)kelurahan pahlawan,Kec Kemuning.Dengan subjek penelitian yaitu terdiri dari kepala sekolah dan guru yang ada di TK IT PROF MUHAJIRIN Palembang Waktu penelitian ini 12 Oktober 2023 Nama sekolah TK IT PROF MUHAJIRIN status sekolah Swasta,Adapun TK IT MUHAJIRIN menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. untuk menerapkan kurikulum 2013 TK harus memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan tindakan evaluasi demi melihat kemajuan dari suatu pelaksanaan, untuk memastikan apakah perencanaan sesuai dengan rencana, dan apakah pelaksanaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana merupakan suatu pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan. Kedudukan perencanaan sangat penting dalam penyelenggaraan TK, hal ini didalam perencanaan mencakup visi, misi, dan tujuan untuk mencapai tujuan.

Penerapan kurikulum 2013 Tanpa ada perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasi, pelaksanaan, pengontrolan/pengawasan dan serta adanya evaluasi/penilaian maka perencanaan tersebut tidak dapat berjalan. Dalam perencanaan ada visi, misi, dan tujuan, kurikulum, kalender pendidikan, tata tertib, kode etik, rencana program tahunan dan rencana kerja lima tahunan. Di TK IT PROF MUHAJIRIN perencanaan untuk menyusun kegiatan lembaga TK dengan merancang visi, misi, dan tujuan TK IT PROFMUHAJIRIN Palembang. Kurikulum taman kanak-kanak adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing TK atau PAUD formal. Kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) mengacu pada Permendikbud 146 Atas dasar pemikiran tersebut maka perlu dikembangkan kurikulum Taman Kanak.

Perencanaan pembelajaran RPPH/RPPM

Program pengembangan dan muatan pembelajaran

1. Nilai agama dan moral

Mempercayai adanya ciptaan tuhan contohnya di sekolah sikap mempercayai adanya tuhan ditandai dengan ajarkan anak membiasakan mengetahui sifat tuhan sebagai pencipta, membiasakan mengenal ciptaan-ciptaan tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat takjub saat melihat ciptaan tuhan contohnya masyaallah, subhanaallah, alhamdulillah, membiasakan melaksanakan ibadah sehari-hari seperti sholat, puasa, kebaktian minggu, dan lainnya. Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Rahim 2017:302) yaitu: program ini mempersiapkan siswa untuk membangun nilai-nilai agama sedini mungkin. Menghargai diri sendiri, orang lain lingkungan, sebagai rasa syukur kepada tuhan saat sekolah. Contohnya menghormati toleransi agama oranglain, membiasakan mengucap rasa syukur terhadap ciptaan tuhan, membiasakan anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan, membiasakan anak menghargai sesama teman, menghargai pendapat orang lain. Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Abdullah 2017:302) yaitu: merupakan nilai-nilai tinggkah laku yang mendorong untuk menyesuaikan diri sendiri sehingga dapat diterima oleh orang lain. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari. Misalnya ajarkan anak mengucapkan salam, doa-doa (sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa belajar, doa untuk kedua orang tua dan lain-lain) Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Krus 2017:302) yaitu: yang di tujukan oleh anak untuk melakukan kebaikan atau menghindarkan dari keburukan sehingga anak mampu memilih jalan yang dapat mengantarkan kepada kebaikan dan kebahagiaan hidup.

2. Fisik motorik

Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat misalnya membiasakan anak mencuci tangan sebelum makan. menggosok gigi, mencuci kaki, menjaga kebersihan (telinga, mulut) menjaga kebersihan berpakaian, dan kebersihan lingkungan, membiasakan anak untuk hidup sehat, membiasakan anak untuk makan makanan yang sehat dan bergizi, membiasakan anak untuk berolahraga.

Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Arif 2002:114-115) mengemukakan bahwa memulai pembiasaan sedini mungkin sebelum terlambat pembiasaan itu dilakukan dengan terus menerus dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi kebiasaan otomatis.

Mengenalkan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus motorik kasar yaitu gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga seperti, berlari, berjalan dan melakukan lompatan. Sementara motorik halus yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, seperti, melipat, menggunting dan meronce sedangkan mengenalkan anggota tubuh, fungsinya misalnya tangan untuk makan dan menulis, mata untuk melihat, mulut untuk mengunyah makanan, telinga untuk mendengar dan sebagainya.

Menurut Emdang rini sukamti (200:15) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadi seseorang untuk mampu mengerjakan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.

Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus seimbangan tubuh kegiatan untuk motorik halus untuk melatih koordinasi tangan dan mata antara lain, menulis kata, mewarnai, menggunting, menggambar sesuai pola makan gunanya untuk melatih panca indera (lidah) kegiatan untuk motorik kasar untuk melatih keseimbangan antara lain berbagai gerakan berjalan. berlari dengan gerakan terkontrol (misal permainan tradisional) keseimbangan antara lain berbagai gerakan berjalan. berlari dengan gerakan terkontrol (misal permainan tradisional)

Menurut (Dini p dan Daeng sari 1995:72) motorik halus adalah aktivitas yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak. Mengetahui cara hidup sehat misalnya membiasakan anak mencuci tangan dan kaki, menggosok gigi, membersihkan mulut.

Soekidjo Notoadmojo (1993: 62) berpendapat bahwa perilaku hidup sehat pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang terkait dengan makanan, kebersihan diri, kebersihan lingkungan, kebiasaan terhadap sakit dan penyakit dan keseimbangan antara kerja, istirahat, dan olahraga.

Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat misalnya ajarkan anak membersihkan mulut dan tangan kebiasaan buruk yang harus dihindari (makan permen berlebihan, mononton tv terlalu dekat dan lama, makan makanan yang tidak sehat)

Clarke (Putra, 2015), mendefinisikan perilaku menolong merupakan sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang diarahkan untuk memberikan keuntungan kepada satu ataupun banyak orang. Perilaku menolong sudah diajarkan kepada seseorang sejak anak-anak, dari hal-hal yang sangat sederhana sampai hal yang dapat menarik empati seseorang. Perilaku

menolong melibatkan dua aspek yang berbeda, yaitu niat menolong dan perilaku menolong.

3. Kognitif

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu Membiasakan anak aktif, membiasakan anak untuk bertanya, Membiasakan anak menanggapi. Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Aqip 2009:28-32) mengemukakan bahwa cara berpikir atau cara pandang seseorang yang tercermin dalam pola pikir dan tindakan seperti dalam bersikap ataupun dalam berperilaku untuk mengekspresikan nilai-nilai di dalam masyarakat di mana anak tinggal. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif membiasakan anak kreatif misalnya membuat sesuatu dari plestisin, Memberikan pemahaman Tentang kreatif misalnya menjelaskan tatacara membuatnya.

Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Aqip 2009:28-32) mengemukakan bahwa cara berpikir atau cara pandang seseorang yang tercermin dalam pola pikir dan tindakan seperti dalam bersikap ataupun dalam berperilaku untuk mengekspresikan nilai-nilai di dalam masyarakat di mana anak tinggal. Mengenalkan benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ajak anak melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenalkan benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal: besar-kecil, panjang- pendek, tebal-tipis berat-ringan) dan ajak anak melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenalkan konsep besar-kecil, banyak- sedikit, panjang- pendek, berat-ringan tinggi-rendah melalui kegiatan membanding.

Menurut Jean piaget menurutnya anak menyusun dunia kognitifnya sendiri, membangun struktur-struktur mental dalam dunianya sendiri. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda- benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya) ajak anak mencocokkan gambar panca indera dengan fungsinya tekstur (dengan tangan untuk meraba benda kasar dan halus) mengenalkan nama menggunakan media (medianya seperti tabung warna hijau, segitiga warna merah, dan lain lain). Dalam permendikbud no.137 tahun 2014, perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis dan simbolik.

4. Sosial emosional

Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian Membiasakan anak untuk tidak bergantung pada orang lain, membiasakan anak untuk mengambil keputusan secara mandiri, merencanakan, memilih, dan memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya. Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (Aqip 2009:28-32) mengemukakan membiasakan nilai kemandirian merupakan nilai-nilai yang mengandung konsep diri mengenai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya dan merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki tentang diri mereka sendiri.

5. Bahasa

Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) Bahasa Reseptif yaitu kemampuan untuk memahami bahasa lisan yang didengar atau dibaca. Kemampuan ini bersifat sebagai input atau masukan. Contohnya yaitu saat anak mendengarkan dan mengikuti instruksi seperti "Ayo mandi"

Menurut permendikbud no.137 tahun 2014 diantaranya memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. Mencakup kemampuan memahami cerita, bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.

Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan dan membaca) Anak mampu memahami apa yang di ceritakan, anak mampu mematuhi perintah dan aturan yang di tetapkan, anak mampu menaati tata tertib yang berlaku di sekolah dan menghargai setiap orang berbicara.

Menurut permendikbud 137 tahun 2014 mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya mentaati aturan mengatur diri sendiri serta bertanggung jawab atas prilakunya untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas prilakunya untuk kebaikan sesama.

6. Seni

Mengenal berbagai karya dan aktifitas seniajak anak bercerita tentang cara merawat panca indera Membuat berbagai hasil karya (mewarnai gambar bentuk panca indera menyanyi, karya tangan, dan lainnya). Menurut permen dikbud no.137 tahun 2014, mencakup perwujudan atas suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama dan beragam bidang seni lainnya baik itu seni lukis, seni kerajinan, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari. Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan media contohnya ajak anak menggambar, mencampur warna cat, menyanyi lagu, membuat kolase seperti menempelkan kertas warna sesuai pola gambar, membuat karya dari kertas origami, membuat sesuatu dari plastisin, menyusun balok membentuk sesuatu. Menurut permendikbud no.137 tahun 2014 yang meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri berimajinasi dengan gerakan musik, drama dan beragam bidang seni lainnya baik itu seni lukis, seni kerajinan, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari.

Dari pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa muatan kurikulum telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada setiap profil lulusan dan jika dilihat secara umum relevansinya dengan kurikulum PAUD sudah relevan dengan apa yang dibutuhkan dalam kurikulum dimana yang dimaksudkan di sini adalah untuk dapat mencapai profil lulusan prodi baik profil utama yaitu menjadi guru pada lembaga PAUD dengan semua jenis layanannya maupun profil lulusan tambahan atau pendukung, dibutuhkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan di lapangan.

Kemudian muatan kurikulum yang sangat relevan dengan kebutuhan di dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD dan menunjang guru dalam menjalankan profesinya yaitu yang berkaitan dengan model-model, metode pembelajaran, telaah kurikulum, pengembangan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, teknologi pembelajaran serta praktek mengajar.

Tujuan Kurikulum Lembaga Pendidikan

Sebagai salah satu dari lembaga pendidikan TK IT PROF MUHAJIRIN tujuan kurikulumnya adalah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga akan terwujudnya masyarakat yang sebenar-benarnya. Khususnya mengenai Taman Kanak-kanak BustanulAthfal, Playgroup, Taman Pendidikan Al- Qur'an hendaknya di jadikan tempat persemaian nilai-nilai islami.

Tujuan pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Pane & Darwis Dasopang (2017) tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajar lainnya, seperti bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan evaluasi. Oleh karena itu seorang guru tidak boleh mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pembelajaran.

Tujuan TK IT PROF MUHAJIRIN yaitu mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif, mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa, menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak, mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni, menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

Pelaksanaan Kurikulum Di TK IT PROF MUHAJIRIN

Pelaksanaan pembelajaran di TK IT PROF MUHAJIRIN pada dasarnya sesuai dengan pedoman yang ada baik dari Rencana Pembelajaran yang disusun maupun pelaksanaannya di kelas. Namun belum semua PAUD menggunakan model-model yaitu : model pembelajaran dengan sudut-sudut kegiatan, model pembelajaran kelompok dengan menggunakan kegiatan pengaman, model pembelajaran area, model pembelajaran sentra. Seyogyanya guru dapat menggunakan model-model tersebut dalam pembelajaran, selain itu juga hendaknya guru menggunakan metode, strategi pembelajaran yang memungkinkan anak untuk memilih beberapa kegiatan yang telah disediakan guru, sesuai dengan minat dan bakat anak pada hari itu. Akan tetapi yang terjadi di lapangan guru dalam mengajar "belum" menerapkan hal itu, dan guru mengajar secara klasikal dimana anak diberikan tugas yang sama tidak berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing. Sehingga tidak menjadikan guru sebagai Struktur muatan kurikulum K13:

Muatan kurikulum terdiri dari 6 aspek : aspek pengembangan nilai agama dan moral, aspek pengembangan fisik motorik, aspek pengembangan kognitif, aspek pengembangan bahasa, aspek pengembangan sosial emosional, aspek pengembangan seni.

Pernyataan di atas berkaitan dengan teori (wawancara suherman 2017) yang menyatakan bahwa beberapa model pembelajaran dilaksanakan di PAUD di antaranya yaitu: model pembelajaran klasikal, kelompok, sudut-sudut kegiatan dan area.

Evaluasi

Penilaian yang akan digunakan oleh guru sebaiknya sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, hal tersebut akan berguna untuk

memudahkan guru dalam hal penilaian. Selain langkah-langkah yang diungkapkan oleh Paul Suparno di atas, beberapa ahli menyebutkan bahwa dalam pembelajaran perlu adanya sebuah persiapan terlebih dahulu, yaitu dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang kemudian disebut dengan lesson plan.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan memberikan layanan stakeholder pendidikan, terutama pada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pengawasan ada penjadwalan dan pelaporan, pengawasan taman kanak-kanak adalah pengawasan sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada pendidikan usia dini formal baik negeri maupun swasta dalam teknis penyelenggaraan dan pengembangan program pembelajaran di taman kanak-kanak.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru, alat penilaian kognitif yang digunakan dalam menilai anak adalah dengan menggunakan tes lisan, tes tertulis dan penugasan. Guru juga menyampaikan bahwa tes dilakukan ketika ada kesempatan mengambil nilai, sehingga tidak hanya ketika akhir subtema tertentu saja. Evaluasi juga mencakup penilaian bidang afektif dan psikomotor. (wawancara dengan guru TK IT PROF MUHAJIRIN).

Pada saat peneliti melakukan observasi, penilaian kognitif yang dilakukan guru adalah menggunakan tes lisan dan penugasan. Sedangkan penilaian afektif dan psikomotor dilakukan dengan observasi.

Sahertian (2000:19) Evaluasi pembelajaran merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan memberikan layanan stakeholder pendidikan, terutama pada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan Perencanaan kurikulum 2013 di TK IT PROF MUHAJIRIN adalah sesuai berjalan dengan baik. Pada indikator perencanaan pengelola telah menerapkan kurikulum, kurikulum yang digunakan kurikulum 2013. Kalender pendidikan telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, rencana kerja tahunan telah dibuat pada awal semester, rencana kerja tahunan tersebut acuan untuk membuat kalender pendidikan, dan tata tertib telah diterapkan di TK IT PROF MUHAJIRIN, ini terlihat dari hasil wawancara pada indikator perencanaan telah diterapkan dan dilaksanakan di TK IT PROF MUHAJIRIN. Dalam pembuatan perencanaan, dari hasil observasi yang dilakukan, RPP dibuat oleh guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP K13. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Muatan kurikulum mengacu pada Permen 146 tahun 2014 yaitu aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Sosial

Emosional, Bahasa dan Seni. Pelaksanaan kurikulum Di TK IT PROF MUHAJIRIN secara umum telah sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2011). METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF RANCANGAN PENELITIAN. Nuha Medika. Yogyakarta
- Ambar Putri Ramadhani, Widya Lestari, Nia Karmila Putri, Karunia, Zalmi Hayati, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). ANALISIS KARAKTER ORANG TUA DI FILM TURNING RED GUNA MEMBANTU ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN POLA ASUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 74–84. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/186>
- Aprillia, E., Retno Wulandari, & Fahmi. (2023). PENGELOLAN PEMBELAJARAN SENI RUPA MELALUI KEGIATAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 139–147. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/663>
- Berlin Sani dan Imas Kurniasi. 2014. SUKSES MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013. Kota Pena. Jakarta
- Dewi Mahmudah, (2016). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN YOGYAKARTA : Prodi PGRA, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum (2013) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
- Fuaddilah Ali Sofyan, Keysha Alea Amanah Fatiha, Lisa Puspita Indarissyifa, Fatimatuzzahra, Elya Komala Sari, & Siti Arbaina Juliana. (2022). ANALISIS SOAL OPEN ENDED PROBLEM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 464–472. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/387>
- Emzir. (2010). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: ANALISIS DATA. Raja Grafindo. Jakarta
- Haris Herdiansyah. (2010). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF UNTUK ILMU-ILMU SOSIAL. Salemba Humanika. Jakarta
- Indah Tri Anggini, Afief Clara Riana, Dea Suryani, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 398–405. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/253>
- IRWAN. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PPKn KELAS II DI SMP NEGERI 1 KOLAKA UTARA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02 Desember), 42–53. Diambil dari

- <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/371>
- Keysha Alea Amanah Fatiha, Yulia Tri Samiha, Lisa Puspita Indarissyifa, Meyana Dewi, Sri Dewi Sartika, & Tri Adha Mayang Sari. (2023). ANALISIS MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPS: Analysis increases students' intelligence in social studies learning. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 64–70. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/628>
- Lasmini, Lisa Pingky, Nisa Permata Sari, & Retno Wulandari. (2022). ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PEMBELAJARAN BERCERITA (MENDONGENG) DI PAUD NONFORMAL KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 238–246. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/222>
- Lia Dian Sari, & Retno Wulandari. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02 Juni), 99–103. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/442>
- Leli Halimah, (2016). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAKUSIA DINI/. Bandung : PT Refika Aditama.
- Merliya, Silvia, & Retno Wulandari. (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN DI NEW NORMAL. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 371–379. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/250>
- Mulyasa. (2014). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Musfiquon. (2012). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN. PT. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2011). PENGEMBANGAN KURIKULUM; TEORI DAN PRAKTEK. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution. 2008. KURIKULUM DAN PENGAJARAN. Bumi Aksara. Jakarta
- Nur'aini, A., & Retno Wulandari. (2023). PENGELOLAAN KURIKULUM LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 108–113. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/660>
- Sindy Khumairoh Utami, Indah Meliza, Sella Juli Yanti, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 85–92. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/187>
- Suyadi & Dahlia, (2017). IMPLEMENTASIDAN INOVASI KURIKULUM PAUD2013 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suradiyah. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI POKOK : ANALISIS TRANSAKSI DAN PENCATATAN DALAM PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI MELALUI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS XII IPS SMA MUHAMMADIYAH I BAUBAU

SEMESTER GANJIL TAHUN PEL. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(04 October), 403–412. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/290>